

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan suatu perusahaan yang berada di bidang keuangan, yang dalam kegiatannya menghimpun dana serta menyalurkan dana. Disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman, perusahaan juga mengambil dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Semakin tumbuhnya perkembangan perekonomian negara, semakin meningkat pula permintaan atau kebutuhan pendanaan dalam suatu negara khususnya masyarakat. Salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang keuangan adalah BMT.

BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) adalah koperasi simpan pinjam yang dilaksanakan dalam skala kecil. BMT dalam proses pembiayaannya menggunakan prinsip bagi hasil. Sebagian penting dari aktivitas BMT yaitu kemampuan dalam menyalurkan dana sangat mempengaruhi tingkat performance lembaga.

Dalam kegiatannya BMT lebih memfokuskan pada sektor keuangan seperti simpan pinjam dengan akad syariah. Dengan adanya BMT ANDA cabang Ampel sebagai salah satu lembaga keuangan unit syariah yang dapat membantu para nasabah yang membutuhkan dana kemudian diberikan kepada pihak yang sedang membutuhkan dana dengan cara melakukan proses pembiayaan.

BMT ANDA cabang Ampel adalah salah satu BMT yang telah berkembang di daerah Boyolali. Kantor pusat BMT ANDA cabang Ampel

terletak di wilayah Salatiga yang memiliki 6 kantor cabang yang berada di Salatiga, Ampel Boyolali, Sunggingan, Karanggede, Juwangi, dan Ambarawa. Dalam operasionalnya, BMT ANDA cabang Ampel dalam pengumpulan dananya menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah, dan pembiayaannya menggunakan akad ijarah, mudharabah, murabahah dan musyarakah.

Berdirinya BMT ANDA cabang Ampel dapat dirasakan manfaatnya terutama untuk para pelaku usaha menengah kebawah. Contohnya para calon usaha yang memerlukan bantuan yaitu para pemilik usaha yang berada di ekonomi menengah kebawah agar usaha mereka dapat berkembang. Karena dengan adanya kualitas pembiayaan yang baik sangat berpengaruh bagi calon usaha yang berada di ekonomi menengah ke bawah.

Sebelum melakukan transaksi, antara pihak BMT ANDA Cabang Ampel dengan nasabah harus membuat kesepakatan yang di setujui oleh kedua belah pihak. Sebelum adanya keterikatan antar kedua belah pihak harus melalui kesepakatan terlebih dahulu, baik untuk pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Banyak pembiayaan bermasalah terjadinya tidak secara tiba-tiba, namun sebelum mengalami pembiayaan bermasalah akan mengalami beberapa tahapan. Pihak BMT akan memperingatkan secara kekeluargaan, apabila tidak bisa maka akan dilakukan akad ulang. Sedangkan didalam ajaran hukum islam setiap orang wajib menepati janji atau amanah mereka, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Anfaal ayat 27 yang berbunyi.

(٢٧) نَعْلَمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِكُمُوثَكُمْ وَتَخَوُّنُوا وَالرَّسُولَ لَئِنَّهُمْ لَكَاذِبِينَ أَلَا تَأْتِيهِمْ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

Karena pada BMT ANDA Cabang Ampel ini pembiayaan bermasalah sangatlah banyak dan belum teratasi sampai sekarang ini. Untuk itu diperlukan solusi untuk mengatasi pembiayaan yang bermasalah seperti kredit macet dan kurang lancar.

Pembiayaan adalah salah satu kegiatan BMT yang sangat penting yang menjadi penunjang kelangsungan hidup BMT ANDA Cabang Ampel sehingga menyebabkan peningkatan perekonomian serta kesejahteraan sosial masyarakat, jika hal tersebut dikelola dengan baik. Dalam prakteknya pembiayaan jual beli merupakan salah satu yang masuk dalam kategori pembiayaan yang banyak diminati.

BMT ANDA melakukan analisis kelayakan permohonan pembiayaan. Dengan tingkat pembiayaan murabahah yang tinggi tentunya banyak pula risiko yang dihadapi. Sebelum terjadi pembiayaan bermasalah diawali dengan berbagai macam gejala, salah satunya adalah ketidak lancaran dalam membayar angsuran. BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali dalam proses pembiayaan tidak luput dari pembiayaan bermasalah NPF (Non Performing Financing). Khususnya pada tahun 2017, dimana Non Performing Financing (NPF) sebesar 6,85%. Tingginya NPF sebesar 6,85% menunjukkan bahwa pembiayaan BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali berada dalam kondisi tidak aman, karena batas maksimal NPF adalah 5%.

Dari uraian tersebut diatas, maka judul penelitian ini adalah “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) faktor-faktor apa yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali?
- 2) Langkah-langkah apa saja yang dilakukan agar pembiayaan bermasalah pada BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali dapat diselesaikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali.
- 2) Untuk mengetahui solusi dalam menghadapi faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan syariah

2) Bagi pihak BMT ANDA Cabang Ampel Boyolali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam mengambil keputusan, khususnya yang berkaitan dengan proses pemberian pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah

